ABSTRACT

Mardawati Rusman “Deconstruction Analysis of Transgender in J.K Rowling’s Novel “Troubled Blood””. Under the supervision of Dahlia Husain, as chairman and Ana Mariana, as member.

This study focused on the deconstruction of transgender in the novel Troubled Blood *by J.K Rowling. The theory used in this study was Derrida's deconstruction theory. This study used a qualitative approach to apply the deconstruction theory to transgender in the novel* Troubled Blood*. The data used in this study were obtained from the novel* Troubled Blood*. The researcher found that binary inconsistency was carried out through the identification of meanings about gender identity, especially transgender, in the novel. In this study, it was known that the previously fixed meaning considered transgender to be a person who had confirmed their gender resembling the desired gender that was not different at birth. Derrida's deconstruction theory reversed this meaning to gain a new perspective on its contents. After analyzing the text deeply and broadly, a transgender was proven to be a person who still had instincts and attitudes like their original gender.*

Keywords: *Transgender; deconstruction; novel.*

Mardawati Rusman “Deconstruction Analysis of Transgender in J.K Rowling’s Novel “Troubled Blood””. Under the supervision of Dahlia Husain, as chairman and Ana Mariana, as member.

Penelitian ini berfokus pada dekonstruksi transgender dalam novel Troubled Blood karya J.K Rowling. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dekonstruksi Derrida. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menerapkan teori dekonstruksi terhadap transgender dalam novel Troubled Blood. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari novel Troubled Blood. Peneliti menemukan bahwa inkonsistensi biner dilakukan melalui identifikasi makna tentang identitas gender, khususnya transgender, dalam novel tersebut. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa makna yang sebelumnya tetap menganggap transgender adalah orang yang telah memastikan jenis kelaminnya menyerupai jenis kelamin yang diinginkan yang tidak berbeda saat lahir. Teori dekonstruksi Derrida membalikkan makna tersebut untuk mendapatkan perspektif baru terhadap isinya. Setelah menganalisis teks secara mendalam dan luas, seorang transgender terbukti sebagai orang yang masih memiliki naluri dan sikap seperti jenis kelamin aslinya.

Kata Kunci: *Transgender; dekonstruksi; novel.*